

**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
PT Angkasa Pura II (Persero)**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Andra Y. Agussalam
Alamat Kantor : Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600 BSH Kotak Pos 1001 – Jakarta 19120
Telepon : 021 - 5505009
Jabatan : *Director of Finance*


2. Nama : Wandu Anhar
Alamat Kantor : Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600 BSH Kotak Pos 1001 – Jakarta 19120
Telepon : 021 - 5505032
Jabatan : *Senior General Manager of Community Development Center*

Menyatakan bahwa:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero);
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan memperhatikan Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL";
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2018
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero)


Andra Y. Agussalam
Director of Finance




Wandu Anhar
*Senior General Manager of
Community Development Center*

HEAD OFFICE

Soekarno-Hatta International Airport | Building 600 | PO Box 1001 - Jakarta 19120 | Tangerang | Indonesia
Contact Center : 138 | Email : contact.center@angkaspura2.co.id | Twitter : @contactap2 | Facebook Fan Page : Angkasa Pura II
Website : www.angkaspura2.co.id | Fax : +6221 5502141

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas.....	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 22
Lampiran:	
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana.....	Lampiran 1
Penyaluran Program Kemitraan	Lampiran 2
Penyaluran Program Bina Lingkungan.....	Lampiran 3

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5985/P55/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Angkasa Pura II (Persero) Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero) ("PKBL") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5985/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697

28 Februari 2018

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	31 Desember	
		2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,3	14.278.462.375	19.636.261.068
Piutang penyaluran kepada BUMN Pembina lain/Lembaga Penyalur	2c,4	50.988.882.371	54.563.581.768
Piutang pinjaman Mitra Binaan - bersih (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp11.684.253.674 dan Rp13.751.885.522 per 31 Desember 2017 dan 2016)	2c,2d,5	19.229.485.830	17.877.941.927
Piutang lain - lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan Nilai piutang sebesar Rp 4.369.214.097 dan Rp0 Per 31 Desember 2017 dan 2016)	2c,6	1.815.301.933	5.906.419.052
Total Aset Lancar		86.312.132.509	97.984.203.815
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp265.468.750 dan Rp265.468.750 per 31 Desember 2017 dan 2016)	2f,7	-	-
Piutang bermasalah (setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 59.222.735.890 dan Rp53.627.077.988 per 31 Desember 2017 dan 2016)	2c,8	-	-
Total Aset Tidak Lancar		-	-
TOTAL ASET		86.312.132.509	97.984.203.815
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Kelebihan pembayaran angsuran	9	75.288.564	76.878.220
Angsuran belum teridentifikasi	10	527.245.879	624.361.296
Beban yang masih harus dibayar	2g,11	750.000	-
TOTAL LIABILITAS		603.284.443	701.239.516
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2h,12	85.708.848.066	97.282.964.299
Aset Neto Terikat		-	-
TOTAL ASET NETO		85.708.848.066	97.282.964.299
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		86.312.132.509	97.984.203.815

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN	2i,2k		
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina	13	38.805.076.903	8.436.615.161
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	14	2.946.876.758	3.390.541.023
Pendapatan bunga	15	441.618.913	1.936.745.336
Pendapatan lain-lain	16	1.097.936.393	2.675.080.586
Total		43.291.508.967	16.438.982.106
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO			
TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA			
Aset Neto Terikat Temporer - Berakhir Waktu		-	-
Total		-	-
TOTAL PENDAPATAN		43.291.508.967	16.438.982.106
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN			
	2i,2j,2k		
Penyaluran pembinaan kemitraan	17	918.204.808	-
Penyaluran - Bina Lingkungan	18	45.432.725.549	33.262.551.392
Beban penyusutan aset tetap	19		12.600.000
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	19	8.514.694.843	4.081.230.568
TOTAL BEBAN		54.865.625.200	37.356.381.960
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		(11.574.116.233)	(20.917.399.854)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
Aset Neto Terikat Temporer - Penyisihan BUMN Peduli		-	-
Aset Neto Terikat Temporer - Terbebaskan		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		(11.574.116.233)	(20.917.399.854)
ASET NETO AWAL TAHUN		97.282.964.299	118.200.364.153
ASET NETO AKHIR TAHUN		85.708.848.066	97.282.964.299

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dana BUMN Pembina	38.805.076.903	8.436.615.161
Penerimaan pinjaman mitra binaan	52.130.674.747	39.185.971.554
Kelebihan pembayaran angsuran	(1.589.656)	2.297.475
Angsuran belum teridentifikasi	(97.115.417)	8.335.034
Beban yang masih harus dibayar	750.000	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2.668.779.781	2.957.333.150
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	441.618.913	1.936.745.336
Pengembalian uang muka	-	5.786.997.003
Pendapatan lain-lain	1.097.936.393	2.675.080.586
Penyaluran pinjaman kemitraan	(54.053.000.000)	(53.004.500.000)
Dana pembinaan kemitraan	-	-
Penyaluran bina lingkungan	(45.432.725.549)	(33.262.551.392)
Pembayaran beban dibayar di muka	-	(5.778.237.305)
Beban pembinaan	(918.204.808)	-
Beban upah tenaga harian	-	-
Beban administrasi dan umum	-	-
Beban pemeliharaan	-	-
Beban sewa	-	-
Pembayaran beban dan pengeluaran lainnya	-	-
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(5.357.798.693)	(31.055.913.398)
AKTIVITAS INVESTASI	-	-
AKTIVITAS PENDANAAN		
Aset neto terikat berakhir pembatasannya	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.357.798.693)	(31.055.913.398)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.636.261.068	50.692.174.466
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.278.462.375	19.636.261.068

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM

a. Latar Belakang Pendirian

PT Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, membawa misi pemerintah sebagai salah satu katalisator penggerak perekonomian nasional disamping usaha yang dilakukan pihak swasta, koperasi dan semua unsur penggerak sistem ekonomi di Indonesia. Adapun tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") adalah dalam rangka membantu percepatan pertumbuhan perekonomian nasional dengan cara mendorong pelaku ekonomi tingkat menengah dan kecil agar tidak terjadi kesenjangan, sehingga diharapkan akan dapat tercipta kemitraan yang sehat dengan BUMN yang tujuan akhirnya adalah untuk kemakmuran masyarakat.

Pada awalnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1983 telah diamanatkan kepada semua BUMN untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/1989 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994, tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) melalui pemanfaatan laba BUMN yang disempurnakan dengan No. 60/KMK.016/1996 tanggal 9 Februari 1996 tentang perubahan pasal dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 yang kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Bersama Direktur Jenderal Pembinaan BUMN Departemen Keuangan dan Direktur Jenderal Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi Departemen Koperasi dan PPK No. KEP.1515/BU/1994 dan 02/SKB/PPKX/1994, tanggal 14 Oktober 1994 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Dana dari bagian laba BUMN.

Kemudian, pelaksanaannya diubah dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan No. 266/KMK.016/1997 tanggal 11 Juni 1997 yang diikuti dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia/Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Negara No. 197/MPBUMN/1999 tanggal 29 Juli 1999 tentang Pedoman Penentuan Kualitas dan Penghapusbukuan (*Write-Off*) Pinjaman Dana Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) dari Bagian Laba Badan Usaha Milik BUMN, dan dilakukan perubahan kembali dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-216/MPBUMN/1999, tanggal 28 September 1999 tentang Pedoman Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN. Dengan terjadinya pergantian nama kementerian tersebut pelaksanaannya dikembalikan mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994, tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK).

Dengan pertimbangan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan perlu ditingkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaannya, maka Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Menteri No. 236/MBU/2003, tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Juncto Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003, tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan dan saat ini disebut dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Dalam rangka penyempurnaan Keputusan Menteri BUMN No. 236/MBU/2003, tanggal 17 Juni 2003 tersebut, Menteri BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai pengganti Surat Keputusan Menteri BUMN No. 236/MBU/2003.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Latar Belakang Pendirian (lanjutan)

Peraturan Menteri BUMN No. 05/MBU/2007 telah diubah beberapa kali dan perubahan selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan BUMN dan Program Bina Lingkungan.

Selanjutnya pada tanggal 16 Desember 2016, Kementerian BUMN kembali mengeluarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri BUMN No. 09/MBU/07/2015.

Selanjutnya pada tanggal 5 Juli 2017, Kementerian BUMN kembali mengeluarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, dimana jumlah pinjaman untuk setiap mitra binaan program kemitraan paling banyak sebesar Rp200.000.000 dengan besar jasa administrasi dana program kemitraan sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

Unit PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) berdomisili di Gedung 600 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan kantor perwakilan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------------------|------------------|
| 1. Cabang Utama Soekarno-Hatta | : Tangerang |
| 2. Cabang Halim Perdanakusuma | : Jakarta |
| 3. Cabang Husein Sastranegara | : Bandung |
| 4. Cabang Supadio | : Pontianak |
| 5. Cabang Sultan Syarif Kasim II | : Pekanbaru |
| 6. Cabang Sultan Mahmud Badaruddin II | : Palembang |
| 7. Cabang Bandar Internasional Minangkabau | : Padang |
| 8. Cabang Kualanamu | : Deli Serdang |
| 9. Cabang Sultan Iskandar Muda | : Aceh |
| 10. Cabang Depati Amir | : Pangkal Pinang |
| 11. Cabang Sultan Thaha | : Jambi |
| 12. Cabang Raja Haji Fisabilillah | : Tanjung Pinang |

Sumber pendanaan yang digunakan untuk kegiatan Unit PKBL berasal dari:

- a. Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")/Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya;
- b. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil dari Program Kemitraan;
- c. Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan; dan
- d. Sumber lain yang sah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/12/2016, PT Angkasa Pura II (Persero) selaku BUMN Pembina diwajibkan melakukan pembinaan terhadap Usaha Kecil dan Koperasi serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan alokasi laba setelah pajak tahun buku sebelumnya maksimal 4% yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan Utama

Program Kemitraan

Merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN untuk disalurkan kepada usaha kecil.

Apabila dikelompokkan maka usaha yang dilakukan oleh mitra binaan dapat dikelompokkan kedalam 8 (delapan) sektor, yakni perdagangan, industri, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 direvisi dengan PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 direvisi dengan PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017, usaha kecil yang dapat ikut serta dalam Program Kemitraan adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000;
- 2) Milik Warga Negara Indonesia;
- 3) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- 4) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
- 5) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- 6) Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan; dan
- 7) Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non bankable*).

Dana Program Kemitraan bersumber dari:

- 1) Penyisihan sebagian laba bersih BUMN;
- 2) Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- 3) Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan;
- 4) Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada;
- 5) Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan;

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk:

- 1) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka - meningkatkan produksi dan penjualan;
- 2) Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
- 3) Beban Pembinaan:
 - a) Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian / penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;
 - b) Beban Pembinaan. bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
 - c) Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan Utama (lanjutan)

Program Bina Lingkungan

Merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 direvisi dengan PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 direvisi dengan PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 Program Bina Lingkungan disalurkan dalam bentuk:

- 1) Bantuan korban bencana alam;
- 2) Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- 3) Bantuan peningkatan kesehatan;
- 4) Bantuan pengembangan prasarana dan atau sarana umum;
- 5) Bantuan sarana ibadah;
- 6) Bantuan pelestarian alam;
- 7) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - a) Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - b) Penyediaan sarana air bersih;
 - c) Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 - d) Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan Program Kemitraan;
 - e) Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - f) Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 - g) Bantuan peralatan usaha.

Dana Program Bina Lingkungan bersumber dari:

- Penyisihan sebagian laba bersih BUMN;
- Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- Saldo dana Program Bina Lingkungan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2016;
- Hasil bunga deposito;
- Jasa giro dari dana Program Bina Lingkungan yang masih tersisa dari dana Program Bina Lingkungan tahun sebelumnya, jika ada.

c. Struktur Organisasi

Agar tujuan pelaksanaan PKBL dapat tercapai seperti yang diinginkan, maka perlu dibentuk unit tersendiri yang bertugas khusus melaksanakan Program Kemitraan dan Bina lingkungan atau selanjutnya disebut sebagai unit PKBL dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan secara keseluruhan dengan tugas di bawah ini.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Organisasi (lanjutan)

- 1) Unit PKBL sekurang-kurangnya melakukan fungsi pembinaan (evaluasi, penyaluran, penagihan, pelatihan, *monitoring*, promosi dan lainnya termasuk fungsi administrasi dan keuangan).
- 2) Unit PKBL di kantor pusat dibentuk dengan memerhatikan jumlah dana yang dikelola, luas wilayah binaan dan jumlah mitra binaan serta mempertimbangkan kondisi perusahaan, sedangkan bentuk pelaksanaan di kantor cabang/perwakilan disesuaikan dengan kebutuhan.
- 3) Unit PKBL bertanggungjawab langsung kepada Direksi Perusahaan yang ditetapkan dalam rapat Direksi, sedangkan karyawan yang ditunjuk untuk menangani unit PKBL memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan karyawan lain di BUMN pembina yang bersangkutan.

Berdasarkan Surat Peraturan Direksi No. PD.01.01/09/2017/0054, tanggal 29 September 2017 dan Surat Peraturan Direksi No. PD.01.01/07/2015/0026, tanggal 1 Juli 2015, susunan Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero) tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebagai berikut:

31 Desember 2017

<i>Director of Finance</i>	: Andra Y. Agussalam
<i>Senior General Manager of Community Development Center</i>	: Wandu Anhar
<i>Senior Manager of Planning & Distribution Community Development Center</i>	: Endah Nawangsari
<i>Senior Manager of Performance & Monitoring Community Development Center</i>	: Ahmad Dedy

31 Desember 2016

<i>Director of Finance</i>	: Andra Y. Agussalam
<i>Vice President of Corporate Social Responsibility</i>	: Wandu Anhar
<i>Planning & Distribution Manager</i>	: Yudi Mangku Alam
<i>Monitoring & Reporting Manager</i>	: Endah Nawangsari

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan dengan mempertimbangkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan PKBL. Bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R) dan Buletin Teknis 6, "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba"

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun dalam mata uang rupiah, menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) dan dasar akrual. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan PKBL Perusahaan meliputi:

1) Laporan Posisi Keuangan

Menyajikan informasi aset, liabilitas, dan aset neto PKBL pada periode tertentu.

2) Laporan Aktivitas

Menyajikan perubahan jumlah aset neto (Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto Terikat) selama suatu periode yang mencakup organisasi secara keseluruhan. Kenaikan/penurunan Aset Neto Tidak Terikat pada tahun berjalan merupakan selisih antara dana yang diterima dengan penggunaan dana PKBL selama periode berjalan.

3) Laporan Arus Kas

Menyajikan laporan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas PKBL disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

4) Catatan atas Laporan Keuangan

Setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan.

b. Kas dan Setara Kas

Dana terdiri dari saldo kas, rekening giro di bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang serta tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang

1) Piutang kepada Unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur

Piutang kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL lain/lembaga penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL dan/atau lembaga keuangan lain.

Piutang kepada Unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada Unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan diukur serta dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan kepada Unit PKBL BUMN Pembina lain/lembaga penyalur, setelah dikurangi dengan pengembalian yang telah diterima.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Piutang (lanjutan)

2) Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman mitra binaan yang dicatat secara akrual.

Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan. Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra binaan tersebut bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Bila kualitas pinjaman sudah diragukan maka tidak dilakukan akrual piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

3) Piutang Bermasalah

Piutang macet yang telah diusahakan pemulihannya (*rescheduling* atau penjadwalan kembali, dan *reconditioning* atau penyesuaian persyaratan) namun tidak terpulihkan, dikelompokkan ke dalam aset lain-lain dengan pos Piutang Bermasalah.

d. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman

Alokasi penyisihan piutang bermasalah adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman bermasalah yang mungkin tidak tertagih yang dihitung 100% dari saldo piutang bermasalah. Alokasi penyisihan piutang bermasalah diakui pada akhir periode akuntansi.

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) revisi tahun 2012.

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui pada saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Dengan mempertimbangkan karakteristik PKBL maka metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Pendapatan atau beban penyisihan piutang diukur dan dicatat sebesar selisih jumlah alokasi penyisihan piutang tahun berjalan dengan alokasi penyisihan piutang pada tahun sebelumnya.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kualitas Pinjaman (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 2) Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 3) Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 4) Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap tertentu dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan
Bangunan	Garis Lurus	5%
Kendaraan	Garis Lurus	12,5%
Inventaris dan Peralatan	Garis Lurus	25%

g. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah biaya-biaya yang masih harus dibayar karena diterimanya jasa/prestasi selama tahun berjalan, tetapi belum dibayar sampai dengan akhir periode akuntansi yang pembayarannya jatuh tempo pada tahun berikutnya.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Neto

Aset neto diklasifikasi menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

i. Pendapatan

Penerimaan dari BUMN Pembina

Penyisihan Laba perusahaan setelah pajak dengan besaran maksimal 4%, yang harus disetorkan oleh BUMN Pembina kepada unit Program Kemitraan selambat-lambatnya 45 hari setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan, termasuk pinjaman khusus dan pendapatan atas penyaluran dana Program Kemitraan melalui mekanisme syari'ah.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman yang dikenakan kepada mitra binaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017, tanggal 5 Juli 2017, Pasal 11, sebagai berikut:

1. Besarnya jasa administrasi pinjaman dana PK ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun;
2. Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; dan
3. Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN Pembina adalah mulai dari 10% (10:90) sampai dengan maksimal 50% (50:50) berdasarkan perjanjian.

Pendapatan Bunga

Merupakan pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya.

Pendapatan Lainnya

Merupakan perkiraan yang menampung pendapatan PKBL yang tidak dapat dikategorikan pada pos lainnya.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Beban

Dana Pembinaan Kemitraan

Merupakan jumlah dana yang dibayarkan dalam rangka pelaksanaan pembinaan kemitraan antara lain bantuan pendidikan, pelatihan, promosi, pengkajian dan penelitian serta kegiatan lain.

Penyaluran Bina Lingkungan

Merupakan penyaluran dana Unit PKBL sebagai bentuk pelaksanaan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina.

Beban Operasional

Merupakan beban pelaksanaan operasi unit PKBL di luar beban pegawai. Dengan berlakunya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Desember 2016, Beban Operasional PKBL menjadi beban BUMN Pembina. BUMN Pembina dilarang menggunakan dana PKBL untuk hal-hal di luar ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut.

k. Pengakuan Aset, Pendapatan, Liabilitas dan Beban

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya walaupun penerimaan atau pengeluaran kas belum dilakukan oleh unit PKBL. Beban segera diakui dalam Laporan aktivitas jika pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai aset.

3. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Program Kemitraan		
Kas	5.881.227	1.146.345
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.649.304.763	816.285.325
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.311.120.011	1.088.544.768
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.714.834	528.698.446
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	34.333.111	82.095.028
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	15.193.933	32.015.988
	<u>3.130.547.879</u>	<u>2.548.785.900</u>
Bina Lingkungan		
Kas	-	1.247.455

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

3. KAS DAN BANK (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bina Lingkungan (lanjutan)		
Bank		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.233.110.836	7.306.666.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.152.615.676	5.757.647.879
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	622.401.125	3.296.254.093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.106.500	725.659.073
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	680.359	-
	11.147.914.496	17.087.475.168
Total kas dan bank	14.278.462.375	19.636.261.068

4. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Akun ini merupakan saldo piutang kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur (sebagai avalis) yang menyalurkan ke Mitra Binaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
PT Bahana Artha Ventura:		
PT Sarana Sulsel Ventura	4.060.900.000	2.520.100.000
PT Sarana Sumbar Ventura	3.986.000.000	3.436.647.952
PT Sarana Bali Ventura	3.684.400.000	4.936.400.000
PT Sarana Yogya Ventura	3.291.100.000	958.300.000
PT Sarana Lampung Ventura	3.053.200.000	3.082.600.000
PT Sarana Kalbar Ventura	2.992.188.896	2.992.988.848
PT Sarana Bengkulu Ventura	2.797.900.000	3.964.900.000
PT Sarana NTB Ventura	2.554.000.800	1.666.000.000
PT Sarana Jatim Ventura	2.533.100.000	2.395.100.000
PT Sarana Jabar Ventura	2.491.503.383	2.788.066.074
PT Sarana Aceh Ventura	2.457.900.000	958.300.000
PT Sarana Kaltim Ventura	2.361.000.000	-
PT Sarana Riau Ventura	2.332.400.000	2.494.283.349
PT Sarana Jambi Ventura	2.129.933.275	1.903.194.401
PT Sarana Jateng Ventura	2.041.600.000	2.125.000.000
PT Sarana Surakarta Ventura	2.020.000.000	1.853.800.000
PT Sarana Sulut Ventura	1.632.019.203	1.472.350.004
PT Sarana NTT Ventura	1.457.900.000	874.900.000
PT Sarana Sumut Ventura	1.079.373.670	2.864.756.696
PT Sarana Maluku Ventura	944.400.000	
PT Sarana Kalsel Ventura	625.000.000	2.125.000.000
PT Sarana Sultra Ventura	215.243.700	1.332.400.000
PT Sarana Kalteng Ventura	165.875.000	2.166.300.000
PT Sarana Sulteng Ventura	62.500.000	812.500.000
PT Sarana Jakarta Ventura	19.444.444	525.694.444
PT Pertani (Persero)	-	4.314.000.000
Total	50.988.882.371	54.563.581.768

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

4. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PJJ.05.07/00/12/2013/230 dan No. 001/BAV/PKS/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 tentang Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan, Addendum I Perjanjian Kerjasama No. PJJ.05.07/00/11/2014/353 dan No. 001/BAV/PKS/XI/2014 tanggal 24 November 2014 tentang Penyaluran Dana Program Kemitraan, Perjanjian Kerjasama No. PJJ.05.07/00.6/05/2015/0574 dan No. 001/BAV/PKS/V/2015 tanggal 28 Mei 2015 tentang Penyaluran Program Kemitraan, Addendum I Perjanjian Kerjasama No. PJJ.05.07/00.5/12/2015/0003 dan No. 001/ADD/BAV/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Penyaluran Dana Program Kemitraan, Addendum II Perjanjian Kerjasama No. PJJ.05.07/00.5/07/2016/0023 dan No. 002/ADD/BAV/VII/2016 tanggal 28 Juli 2016 tentang Penyaluran Dana Program Kemitraan, serta Addendum III Perjanjian Kerjasama No. PJJ.05.07/00.20/09/2016/0049 dan No. 003/ADD/BAV/IX/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penyaluran Dana Program Kemitraan, PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) menyalurkan pinjaman kemitraan kepada PT Bahana Artha Ventura ("BAV") yang akan disalurkan kepada usaha kecil melalui Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) yang merupakan afiliasi dari BAV. Total dana yang disalurkan kepada BAV dalam empat tahun melalui enam perjanjian tersebut sebesar Rp96.500.000.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Dana tersebut disalurkan kepada mitra binaan di berbagai daerah melalui 24 (dua puluh empat) PMVD yang berafiliasi dengan BAV.

Pada tahun 2017 Perusahaan dan BAV, menandatangani Nota Kesepahaman No. MOU.05.07/00.20/09/2017/0003 pada tanggal 18 September 2017 tentang Penyaluran Dana Program Kemitraan. Nota Kesepahaman tersebut mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun. Atas Nota Kesepahaman tersebut Perusahaan, BAV, dan PMVD menandatangani Perjanjian Kerjasama, dengan rincian sebagai berikut :

No	BUMN/LEMBAGA PENYALUR	NO KONTRAK	TANGGAL	JUMLAH PENYALURAN
1.	Sarana Sulsel Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0016	18 September 2017	Rp3.500.000.000
2.	Sarana Sumbar Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0004	18 September 2017	Rp2.500.000.000
3.	Sarana Bali Ventura	No.PJJ.05.06/00/11/2017/0464	27 November 2017	Rp2.000.000.000
4.	Sarana Yogya Ventura	No.PJJ.05.06/00/11/2017/0463	27 November 2017	Rp3.000.000.000
5.	Sarana Lampung Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0008	18 September 2017	Rp2.000.000.000
6.	Sarana Kalbar Ventura	No.PJJ.05.06/00/11/2017/0466	27 November 2017	Rp2.000.000.000
7.	Sarana Bengkulu Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0006	18 September 2017	Rp1.500.000.000
8.	Sarana NTB Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0014	18 September 2017	Rp2.000.000.000
9.	Sarana Jatim Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0013	18 September 2017	Rp2.000.000.000
10.	Sarana Jabar Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0009	18 September 2017	Rp1.500.000.000
11.	Sarana Aceh Ventura	No.PJJ.05.06/00/11/2017/0462	27 November 2017	Rp2.000.000.000
12.	Sarana Kaltim Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0015	18 September 2017	Rp2.500.000.000
13.	Sarana Riau Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0005	18 September 2017	Rp1.500.000.000
14.	Sarana Jambi Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0007	18 September 2017	Rp1.500.000.000
15.	Sarana Jateng Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0010	18 September 2017	Rp1.500.000.000
16.	Sarana Surakarta Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0012	18 September 2017	Rp1.500.000.000
17.	Sarana Sulut Ventura	No.PJJ.05.06/00/11/2017/0468	27 November 2017	Rp1.500.000.000
18.	Sarana NTT Ventura	No.PJJ.05.06/00/11/2017/0465	27 November 2017	Rp1.000.000.000
19.	Sarana Maluku Ventura	No.PJJ.05.07/00.20/09/2017/0017	18 September 2017	Rp1.000.000.000
TOTAL				Rp 36.000.000.000

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

4. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Total dana yang disalurkan kepada BAV pada tahun 2017 sebesar Rp36.000.000.000. Dana tersebut disalurkan kepada mitra binaan di berbagai daerah melalui 19 (sembilan belas) PMVD yang berafiliasi dengan BAV.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PJJ.05.07/00/12/2012/347 dan No. 94/SHK/SP/2012 antara PT Angkasa Pura II (Persero) dan PT Pertani (Persero) tanggal 21 Desember 2012 tentang Pelaksanaan Sinergi BUMN pada Program Kemitraan dengan Petani dalam Rangka Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) melalui *Farming Management*, PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) menyalurkan pinjaman kemitraan kepada PT Pertani (Persero) yang diperuntukkan kepada petani/kelompok tani.

Dana tersebut dicairkan pada Desember 2012 dan Desember 2013, dengan jumlah masing-masing Rp5.000.000.000 dan memiliki jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembagian pendapatan jasa administrasi sebesar 50% untuk masing-masing pihak.

Pada tahun 2017, piutang PT Pertani (Persero) telah dikategorikan sebagai piutang bermasalah.

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

Akun ini merupakan saldo piutang kepada Mitra Binaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Piutang pinjaman mitra binaan	30.913.739.504	31.629.827.449
Penyisihan penurunan nilai piutang	(11.684.253.674)	(13.751.885.522)
Total	<u>19.229.485.830</u>	<u>17.877.941.927</u>

Saldo piutang kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan Mitra Binaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Piutang kepada BUMN Pembina/Lembaga Penyalur	50.988.882.371	54.563.581.768
Piutang pinjaman mitra binaan	30.913.739.504	31.629.827.449
Sub total	<u>81.902.621.875</u>	<u>86.193.409.217</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(11.684.253.674)	(13.751.885.522)
Total	<u>70.218.368.201</u>	<u>72.441.523.695</u>

Sesuai dengan tingkat kelancaran pembayarannya saldo piutang Mitra Binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Lancar	74.295.773.599	78.285.647.228
Kurang Lancar	3.146.503.892	2.959.583.667
Diragukan	640.896.776	1.180.036.164
Macet	3.819.447.608	3.768.142.158
Total	<u>81.902.621.875</u>	<u>86.193.409.217</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Rincian alokasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	31 Desember 2017		Akumulasi Penyisihan Piutang 2017
				Alokasi Penyisihan		
				2017	2016	
Lancar	< 30 hari	74.295.773.599	0,18%	132.621.018	181.937.817	5.709.643.954
Kurang lancar	30 - 180 hari	3.146.503.892	3,74%	117.777.611	69.052.894	2.416.048.100
Diragukan	180 - 270 hari	640.896.776	11,80%	75.634.510	62.097.699	2.932.850.011
Macet	> 270 hari	3.819.447.608	100%	3.819.447.608	3.768.142.158	6.838.824.204
Sub total		81.902.621.875		4.145.480.747	4.081.230.568	17.897.366.269
Reklas Penyisihan Piutang Bermasalah						6.213.112.594
Total		81.902.621.875		4.145.480.747	4.081.230.568	11.684.253.675

Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	31 Desember 2016		Akumulasi Penyisihan Piutang 2016
				Alokasi Penyisihan		
				2016	2015	
Lancar	< 30 hari	78.285.647.228	0,23%	181.937.817	1.925.019.129	5.577.022.936
Kurang lancar	30 - 180 hari	2.959.583.667	2,33%	69.052.894	282.638.876	2.298.270.489
Diragukan	180 - 270 hari	1.180.036.164	5,26%	62.097.699	1.862.792.629	2.857.215.501
Macet	> 270 hari	3.768.142.158	100%	3.768.142.158	6.863.743.868	18.537.890.208
Sub total		86.193.409.217		4.081.230.568	10.934.194.502	29.270.399.134
Reklas Penyisihan Piutang Bermasalah						15.518.513.612
Total		86.193.409.217		4.081.230.568	10.934.194.502	13.751.885.522

6. PIUTANG LAIN – LAIN

Akun ini merupakan piutang pendapatan bunga dengan rincian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang pendapatan bunga	6.184.516.030	5.906.419.052
Penyisihan penurunan nilai piutang	(4.369.214.097)	-
Total	1.815.301.933	5.906.419.052

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

7. ASET TETAP

Akun ini menunjukkan jumlah biaya perolehan aset tetap setelah dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Biaya Perolehan		
Inventaris & Peralatan	134.964.250	134.964.250
Kendaraan	130.504.500	130.504.500
Sub total	265.468.750	265.468.750
Akumulasi Penyusutan		
Inventaris & Peralatan	134.964.250	134.964.250
Kendaraan	130.504.500	130.504.500
Sub total	265.468.750	265.468.750
Nilai Buku	-	-

8. PIUTANG BERMASALAH

Akun ini merupakan piutang pinjaman mitra binaan kategori macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	53.627.077.988	38.587.265.422
Penambahan	5.595.657.902	15.039.812.566
Sub total	59.222.735.890	53.627.077.988
Penyisihan penurunan nilai piutang	(59.222.735.890)	(53.627.077.988)
Total	-	-

9. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN

Akun ini merupakan kelebihan angsuran dari mitra binaan, masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp75.288.564 dan Rp76.878.220.

10. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Akun ini merupakan angsuran yang telah diterima, namun belum teridentifikasi nama penyetornya, masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp527.245.879 dan Rp624.361.296.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini berisi dana yang telah masuk ke rekening Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang digunakan untuk PT Angkasa Pura II, per 31 Desember 2017 sebesar Rp 750.000.

12. ASET NETO

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset Neto		
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo awal	97.282.964.299	118.200.364.153
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	(11.574.116.233)	(20.917.399.854)
Saldo akhir	85.708.848.066	97.282.964.299
Aset Neto Terikat		
Aset Neto Terikat Temporer - Berakhir waktu	-	-
Aset Neto Terikat Temporer - Terbebaskan	-	-
Saldo akhir	-	-
Total	85.708.848.066	97.282.964.299

13. ALOKASI BAGIAN LABA DARI BUMN PEMBINA

Akun ini merupakan penyisihan laba BUMN Pembina atas alokasi laba yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina		
Program Kemitraan	-	8.436.615.161
Program Bina Lingkungan	38.805.076.903	-
Total	38.805.076.903	8.436.615.161

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN Republik Indonesia No. S-182/D7.MBU/05/2016 perihal Penyampaian Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan PKBL PT. Angkasa Pura II (Persero) Tahun 2015 tanggal 16 Mei 2016, RUPS PT Angkasa Pura II (Persero) menetapkan alokasi Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2016 sebesar 0,5% untuk Dana Program Kemitraan dan 0% untuk Dana Program Bina Lingkungan.

Berdasarkan Risalah Rapat No. RIS-135/D7.MBU.3/04/2017 perihal Penyampaian Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan PKBL PT. Angkasa Pura II (Persero) Tahun 2016 tanggal 3 April 2017, RUPS PT Angkasa Pura II (Persero) menetapkan alokasi Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2017 sebesar 0% untuk Dana Program Kemitraan dan 2% untuk Dana Program Bina Lingkungan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

14. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

Merupakan pendapatan jasa administrasi yang diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar. Rincian berdasarkan cabang atau wilayah operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Kantor Pusat	1.325.734.258	1.430.318.064
Soekarno - Hatta	279.801.250	316.132.500
Kualanamu	175.665.625	193.062.500
Sultan Mahmud Badaruddin II	167.071.250	218.236.250
Supadio	159.618.750	170.252.500
Sultan Syarif Kasim II	143.474.375	249.071.666
Sultan Iskandar Muda	128.354.375	138.656.250
Husein Sastranegara	126.912.500	145.737.500
Sultan Thaha	108.384.375	131.037.800
Bandar Internasional Minangkabau	94.462.500	125.513.493
Halim Perdanakusuma	82.402.500	91.886.250
Depati Amir	79.220.625	87.430.000
Raja Haji Fisabilillah	75.774.375	93.206.250
Total	2.946.876.758	3.390.541.023

15. PENDAPATAN BUNGA

Merupakan pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, dan bunga tabungan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Program Kemitraan	233.892.642	163.000.507
Bina Lingkungan	207.726.271	1.773.744.829
Total	441.618.913	1.936.745.336

16. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan yang berasal dari pembayaran piutang dari Mitra Binaan dengan status bermasalah dan pengembalian dana BUMN Peduli.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Program Kemitraan	618.324.692	478.701.047
Bina Lingkungan	479.611.701	2.196.379.539
Total	1.097.936.393	2.675.080.586

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

17. DANA PEMBINAAN KEMITRAAN

Jumlah dana pembinaan kemitraan yang diberikan kepada mitra binaan dalam bentuk pameran, pelatihan/manajemen kewirausahaan pada sektor jasa, industri dan sektor lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Promosi dan Pameran	816.600.132	-
Pelatihan	101.604.676	-
Total	918.204.808	-

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, pelatihan, promosi dan pameran menjadi bagian atas beban Penyaluran Program kemitraan yang mulai diberlakukan mulai tahun buku 2017.

18. PENYALURAN - BINA LINGKUNGAN

Jumlah penyaluran dana bantuan dalam Program Bina Lingkungan dan wilayah kegiatan penyaluran dana Bina Lingkungan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Pendidikan	17.921.966.348	11.984.984.947
Sarana umum	8.234.134.621	4.373.535.970
Pengentasan kemiskinan	8.133.111.026	4.181.896.000
Sarana ibadah	6.921.262.550	3.413.325.300
Kesehatan	3.731.468.254	7.331.205.444
Bencana alam	288.307.750	610.944.300
Penghijauan/pelestarian alam	202.475.000	62.351.000
Pelatihan dan promosi	-	1.304.308.431
Total	45.432.725.549	33.262.551.392

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

19. BEBAN OPERASIONAL

Beban operasional terdiri dari beban pembinaan, beban administrasi dan umum, beban sewa, beban pemeliharaan, beban penyisihan penurunan nilai piutang, beban penyusutan aset tetap, serta beban dan pengeluaran lainnya. Beban operasional program kemitraan menjadi beban BUMN Pembina sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan. PKBL tidak melakukan pembebanan operasional lagi pada laporan keuangan PKBL sejak periode Juli 2015.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Program Kemitraan		
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	8.514.694.843	4.081.230.568
Beban sewa	-	-
Beban pembinaan	-	-
Beban administrasi dan umum	-	-
Beban penyusutan aset tetap	-	12.600.000
Beban pemeliharaan	-	-
Beban dan pengeluaran lainnya	-	-
Sub total	8.514.694.843	4.093.830.568
Program Bina Lingkungan		
Beban pembinaan	-	-
Beban administrasi dan umum	-	-
Beban dan pengeluaran lainnya	-	-
Sub total	-	-
Total	8.514.694.843	4.093.830.568

20. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2018.

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Lampiran 1

TINGKAT EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dijelaskan bahwa indikator yang dinilai untuk kinerja Program Kemitraan adalah efektivitas penyaluran dan kolektibilitas pengembalian pinjaman.

a. Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana

	2017	2016
Dana yang tersedia adalah sebagai berikut:		
Saldo dana awal tahun	2.548.785.900	4.312.272.273
Alokasi laba perusahaan	-	8.436.615.161
Pengembalian angsuran pokok pinjaman	52.130.674.747	39.185.971.554
Angsuran tanpa identitas	(97.115.417)	8.335.034
Kelebihan pembayaran tanpa angsuran	(1.589.656)	2.297.475
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	233.892.642	163.000.507
Pendapatan lain - lain	618.324.692	478.701.047
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2.668.779.781	2.957.333.150
Pengembalian persekot	-	8.759.700
Total dana yang tersedia	58.101.752.689	55.553.285.901
Dana yang disalurkan adalah sebagai berikut:		
Penyaluran pinjaman mitra binaan	54.053.000.000	21.004.500.000
Kerjasama penyaluran	-	32.000.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan	918.204.808	-
Beban operasional	-	-
Persekot	-	-
Total dana yang disalurkan	54.971.204.808	53.004.500.000
Total dana yang tersedia	58.101.752.689	55.553.285.901
Total dana yang disalurkan	54.971.204.808	53.004.500.000
Rasio Penyerapan Dana	94,61%	95,41%
Skor Efektivitas Penyaluran Dana	3	3

b. Tingkat Kolektibilitas Pinjaman

	2017		
	Nominal Rp	Prosentase %	N.T.* Rp
Kolektibilitas Piutang			
Lancar	74.295.773.599	100%	74.295.773.599
Kurang lancar	3.146.503.892	75%	2.359.877.919
Diragukan	640.896.776	25%	160.224.194
Macet	3.819.447.608	0%	-
Total Piutang Mitra Binaan	81.902.621.875		76.815.875.712
Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman			76.815.875.712
Saldo pinjaman			81.902.621.875
Tingkat kolektibilitas pinjaman			93,79%

**PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**

Lampiran 1

TINGKAT EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA (lanjutan)

b. Tingkat Kolektibilitas Pinjaman (lanjutan)

	2016		
	Nominal Rp	Prosentase %	N.T.* Rp
Kolektibilitas Piutang			
Lancar	78.285.647.228	100%	78.285.647.228
Kurang lancar	2.959.583.667	75%	2.219.687.750
Diragukan	1.180.036.164	25%	295.009.041
Macet	3.768.142.158	0%	-
Total Piutang Mitra Binaan	86.193.409.217		80.800.344.019
Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman			80.800.344.020
Saldo pinjaman			86.193.409.217
Tingkat kolektibilitas pinjaman			93,74%

* N.T (Nilai Tertimbang) = nominal x nilai bobot kolektibilitas masing-masing kategori piutang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Tingkat Kolektibilitas Pinjaman tahun 2017 adalah 93,79% mendapat skor 3 (tiga) sedangkan tahun 2016 sebesar 93,74% mendapat skor 3 (tiga).

**PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**

Lampiran 2

PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN

BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN

SEKTOR USAHA MITRA BINAAN	2016		2017		TOTAL	
	JUMLAH UNIT MITRA BINAAN	Rp	JUMLAH UNIT MITRA BINAAN	Rp	JUMLAH UNIT MITRA BINAAN	Rp
SEKTOR USAHA INDUSTRI	91	2.698.000.000	100	3.013.000.000	191	5.711.000.000
SEKTOR USAHA PERDAGANGAN	453	10.083.500.000	386	10.008.000.000	839	20.091.500.000
SEKTOR USAHA PERTANIAN	10	285.000.000	6	150.000.000	16	435.000.000
SEKTOR USAHA PETERNAKAN	7	195.000.000	9	220.000.000	16	415.000.000
SEKTOR USAHA PERKEBUNAN	-	-	-	-	-	-
SEKTOR USAHA PERIKANAN	7	165.000.000	10	225.000.000	17	390.000.000
SEKTOR USAHA JASA	106	2.818.000.000	101	2.777.000.000	207	5.595.000.000
SEKTOR USAHA LAINNYA	201	36.760.000.000	321	37.660.000.000	522	74.420.000.000
TOTAL	875	53.004.500.000	933	54.053.000.000	1808	107.057.500.000

BERDASARKAN WILAYAH

NO	WILAYAH	2016		2017		TOTAL	
		JUMLAH UNIT MITRA BINAAN	Rp	JUMLAH UNIT MITRA BINAAN	Rp	JUMLAH UNIT MITRA BINAAN	Rp
1	ACEH	43	1.435.000.000	49	1.975.000.000	92	3.410.000.000
2	SUMATERA UTARA	47	1.600.000.000	40	1.295.000.000	87	2.895.000.000
3	SUMATERA BARAT	52	1.000.000.000	58	890.000.000	110	1.890.000.000
4	RIAU	76	1.745.000.000	70	1.795.000.000	146	3.540.000.000
5	KEPULAUAN RIAU/KEPRI	44	1.025.000.000	52	1.127.000.000	96	2.152.000.000
6	JAMBI	51	1.102.500.000	39	1.065.000.000	90	2.167.500.000
7	SUMATERA SELATAN	53	1.995.000.000	51	1.800.000.000	104	3.795.000.000
8	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	54	848.000.000	41	840.000.000	95	1.688.000.000
9	DKI JAKARTA	228	35.980.000.000	348	37.050.000.000	576	73.030.000.000
10	JAWA BARAT	40	1.390.000.000	44	1.510.000.000	84	2.900.000.000
11	BANTEN	108	2.952.000.000	73	2.898.000.000	181	5.850.000.000
12	KALIMANTAN BARAT	79	1.932.000.000	68	1.808.000.000	147	3.740.000.000
	TOTAL	875	53.004.500.000	933	54.053.000.000	1808	107.057.500.000

**PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**

Lampiran 3

PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN

BERDASARKAN JENIS BANTUAN

JENIS BANTUAN	TAHUN		TOTAL
	2016	2017	
BANTUAN KORBAN BENCANA ALAM	610.944.300	288.307.750	899.252.050
BANTUAN PENDIDIKAN/PELATIHAN	11.984.984.947	17.921.966.348	29.906.951.295
BANTUAN PENINGKATAN KESEHATAN	7.331.205.444	3.731.468.254	11.062.673.698
BANTUAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA UMUM	4.373.535.970	8.234.134.620	12.607.670.590
BANTUAN SARANA IBADAH	3.413.325.300	6.921.262.550	10.334.587.850
BANTUAN PELESTARIAN ALAM	62.351.000	202.475.000	264.826.000
BANTUAN PENGENTASAN KEMISKINAN	4.181.896.000	8.133.111.026	12.315.007.026
BANTUAN PENDIDIKAN/PELATIHAN DAN PROMOSI MITRA	1.304.308.431	-	-
TOTAL	33.262.551.392	45.432.725.548	77.390.968.509

BERDASARKAN WILAYAH

NO	WILAYAH	TAHUN		TOTAL
		2016	2017	
1	ACEH	3.848.572.300	2.385.486.000	6.234.058.300
2	SUMATERA UTARA	3.375.251.434	3.237.024.975	6.612.276.409
3	SUMATERA BARAT	1.138.283.100	1.457.497.995	2.595.781.095
4	RIAU	1.095.079.000	544.223.650	1.639.302.650
5	KEPULAUAN RIAU/KEPRI	1.286.629.100	666.843.200	1.953.572.300
6	JAMBI	1.565.815.000	993.238.000	2.559.053.000
7	SUMATERA SELATAN	744.936.628	1.102.319.000	1.847.255.628
8	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	963.798.000	1.401.701.800	2.365.499.800
9	DKI JAKARTA	15.660.789.838	29.340.449.178	45.001.239.016
10	JAWA BARAT	1.200.700.707	732.292.630	1.932.993.337
11	BANTEN	1.445.184.000	2.283.075.400	3.728.259.400
12	KALIMANTAN BARAT	937.512.285	1.288.573.720	2.226.086.005
	TOTAL	33.262.551.392	45.432.725.548	78.695.276.940